FIFA WORLD CUP Qatar2022
20 November - 18 Desember 2022

KR-AP Images

Melawan Kamerun, Serbia terancam tanpa Aleksandar Mitrovic.

KAMERUN VS SERBIA

Pertarungan 'Hidup Mati'

AL WAKRAH (KR) - Kamerun dan Serbia akan menjalani laga 'hidup mati' pada Grup G di Stadion Al Janoub, Al Wakrah, Senin (28/11) petang.

Kamerun dan Serbia sama-sama menelan kekalahan pada pertandingan pertama. Kamerun dikalahkan Swiss dengan skor 1-0, sedangkan Serbia kalah 02 dari Brasil. Kekalahan tersebut membuat mereka terpuruk di peringkat ketiga dan keempat klasemen. Dengan kenyataan tersebut, baik *Les Lions Indomitable* (julukan Kamerun) dan *Orlovi¬†*(julukan Serbia) akan *all out* dalam laga ini.

Berkaca dari ranking FIFA, Serbia berada di atas Kamerun (peringkat 21). Sedangkan Kamerun peringkat 43. Selain itu, dari rekor *head to head* kedua tim yang baru sekali bertemu pada laga uji coba 6 Juni 2010, Serbia mampu mengungguli Kamerun dengan skor 4-3.

Penampilan Serbia di laga pertama kontra Brasil dinilai juga lebih menjanjikan karena setidaknya mampu menahan 'Tim Samba', sehingga hanya mampu mencetak dua gol meski mendominasi laga. "Entah bagaimana kami akan menyerah terlalu dini, yang hasil kemarin bukan karakteristik generasi ini," tegas pelatih Serbia, Dragan Stojkovic dikutip laman resmi FIFA.

Keinginan untuk meraih hasil maksimal di laga kontra Kamerun akan terhambat dengan kondisi pemainnya yang tidak bisa tampil secara penuh. Salah satunya Aleksandar Mitrovic dan Dusan Vlahovic yang belum sepenuhnya fit. Tak hanya itu, Serbia juga kehilangan Filip Kostic, yang cedera. "Kami harus menghadapi fakta itu. Anda akan melihat tim yang berbeda (saat melawan Kamerun)," kata Stojkovic.

Kamerun juga tak dapat diremehkan. Tim asuhan Rigobert Song juga menunjukkan kemampuan dalam mengancam pertahanan Swiss. Permasalahan kolektivitas permainan yang kurang berjalan bagus sudah diatasi oleh tim pelatih.

Dengan tak adanya pemain yang bermasalah dengan cedera, Kamerun diprediksi akan tampil dengan kekuatan penuh. Trio Karl Toko-Ekambi, Eric Choupo-Moting dan Bryan Mbeumo menjadi andalan untuk membongkar pertahanan Serbia. **(Hit)-f**

SCTV, Senin (28/11), Pukul 17.00 WIB

BRASIL VS SWISS

Adu Cepat Mengejar Kepastian

DOHA (KR) - *Matchday* kedua Grup G Piala Dunia 2022, Brasil berhadapan dengan Swiss di Stadion 974, Doha, Senin (23/11) tengah malam WIB. Kedua kubu mesti adu cepat mengejar kepastian lolos ke fase gugur, setelah pada penampilan perdana berhasil mengukir kemenangan.

Dalam laga sebelumnya, Swiss mengungguli Kamerun dengan skor 1-0. Sedangkan Brasil mengalahkan Serbia dengan skor 2-0. Karenanya, pemenang pertandingan ini punya kans lebih baik untuk melaju ke babak 16 besar. Terlebih jika pada laga lainnya, Serbia versus Kamerun, berkesudahan imbang.

Pada *major event* empat tahunan kali ini, Brasil termasuk salah satu tim yang difavoritkan. Untuk memenuhi banyak ekpektasi, tentu dibutuhkan konsistensi performa. Sayangnya, menghadapi Swiss, *Selecao* sudah harus tampil dengan sedikit ketimpangan. Setidaknya ada dua pemain penting yang dipastikan absen, Neymar (penyerang) dan Danilo (bek). Keduanya mengalami cedera saat bertanding melawan Serbia, Jumat (25/11) dini hari WIB.

"Neymar dan Danilo melewati evaluasi fisik. Kami pikir, penting bagi mereka untuk menjalani MRI," kata dokter timnas Brasil, Rodrigo Lasmar dikutip laman resmi FIFA. "Pemindaian menunjukkan cedera ligamen lateral pada pergelangan kaki kanan Neymar, disertai pembengkakan tulang kecil. Sedangkan cedera ligamen medial pada pergelangan kaki kiri Danilo. Mereka tetap dalam perawatan agar bisa kembali tepat waktu untuk melanjutkan kompetisi ini," sambungnya.

Kendati akan kehilangan Neymar dalam laga kontra Swiss, pelatih timnas Brasil, Tite optimis penyerang berusia 30 tahun itu bisa segera pulih dan akan bisa ambil bagian dalam sisa kampanye timnya di Piala Dunia Qatar.

"Saya yakin Neymar akan lanjut main di Piala Dunia. Saya optimis sekali dengan hal itu. Dia bakal terus tampil di Piala Dunia," kata Tite dikutip dari *Marca*. "Dia melakukan yang terbaik untuk membantu tim. Dia sangat mengagumkan," tegasnya.

Neymar tampaknya sangat terpukul dengan cedera yang didapatnya. Penyerang milik Paris Saint-Germain itu terlihat menangis saat ditarik keluar pada menit 80 untuk digantikan Anthony. Ia juga tampak tertatih-tatih saat berjalan menuju ruang ganti setelah pertandingan melawan Serbia selesai.

Kehilangan Neymar untuk laga melawan Swiss, secara teknis tak kelewat merisaukan Tite. Kedalaman 'Skuad Samba' diyakini mampu menambal lubang yang ditinggalkan mantan bintang Barcelona tersebut. Selain Anthony, masih ada Gabriel Jesus, Rodrygo, Pedro dan Gabriel Martinelli. Yang membuat Tite konfidens, karena Richarlison sedang *on fire*. Dalam laga kontra Serbia, penyerang Tottenham Hotspur itu memborong dua gol.

Pesepakbola yang baru menjalani debut di Piala Dunia itu pun dibanjiri pujian. Bahkan mulai dibandingkan dengan Ronaldo Nazzario.

Dibandingkan dengan Ronaldo tak membuat Richarlison merasa terbebani. "Saya tak akan pernah bisa sehebat dia (Ronaldo), tetapi saya tak terbebani dengan penilaian itu. Justru pujian yang membuat saya sangat terhormat," katanya.

Performa menawan Richarlison pun diapresiasi Anthony. "Itulah Richarlison. Anda memberinya kesempatan, dia pasti mencetak gol. Anda harus melihatnya dalam latihan. Dia menembak dari mana saja dan di mana saja, segala macam sudut. Dia pemain yang luar biasa," kata pemain Manchester United itu dikutip laman resmi FIFA.

Di sisi lain, pelatih timnas Swiss, Murat Yakin sepertinya akan mempertahankan *the winning team* seperti saat mengalahkan Kamerun. Fokus utamanya adalah penguasaan lapangan tengah yang dikomando sang kapten, Granit Xhaka. "Kami harus lebih tepat dan cermat saat melawan Brasil. Laga ini akan berbeda, kami paham itu. Namun, kami juga siap untuk meladeni Brasil," katanya dikutip laman resmi federasi. **(Lis)**

KOREA SELATAN VS GHANA

Menang, Demi Membuka Peluang

AL RAYYAN (KR) - Laga ketat bakal tersaji saat Korea Selatan bertemu Ghana pada *matchday* kedua babak kualifikasi Grup H Piala Dunia 2022 di Stadion Education City, Al Rayyan, Senin (28/11) malam. Bermodal hasil imbang saat bertemu Uruguay di laga pertama, *Taeguk Warriors* harus berebut kemenangan dengan *The Black Stars* yang pada partai pertama kalah 2-3 dari Portugal.

KR-Twitter

Son Heung-Min andalan timnas Korsel.

Sama-sama gagal meraih hasil maksimal di pertandingan pertama, kedua tim akan memburu kemenangan. Terlebih, Ghana yang saat ini berada di posisi paling buncit klasemen sementara.

Peluang tim besutan pelatih Otto Addo untuk meraih tiga poin di laga ini memang cukup terbuka. Pasalnya, dari lima pertemuan terakhir, Ghana unggul dengan 3 kemenangan berbading 2 kemenangan bagi Korsel. Bahkan pada pertemuan terakhir, wakil zona Afrika ini menang telak 4-0.

Agar bisa menang melawan Korea Selatan, Ghana harus menunjukkan permainan agresif. Hal itu sebenarnya sudah dilakukan saat menghadapi Portugal meski belum berhasil. "Kami kurang beruntung kalah di laga itu (lawan Portugal)," kata pelatih Ghana, Otto Addo dikutip dari FIFA.com

Di sisi lain, Korsel yang sukses menahan imbang Uruguay di laga pertamanya dinilai sudah menunjukkan permainan bagus. Ppermainan tersebut akan coba diterapkan kembali kala berjumpa Ghana. Mengandalkan Na Sang-ho, Son Heung-min dan Hwang Ui-jo di lini depan.

"Kami memiliki permainan yang sangat bagus (melawan Uruguay), terutama di babak pertama. Kami mampu tampil dominan, tetapi di babak kedua sedikit menurun, sehingga itu harus diperbaiki," kata Paulo Bento. **(Hit)-f**

Live SCTV, Senin (28/11), Pukul 20.00 WIB

Lionel Messi 'Man Of The Match'

DOHA (KR) - Kalah lawan Arab Saudi dengan skor 1-2 pada matchday 1 di Grup C, tidak membuat kapten tim Argentina Lionel Messi dan kawan-kawan patah arang. Pasukan besutan Lionel Scaloni dalam laga kedua di Grup C, di Stadion Lusail, Doha, Qatar, Minggu (27/11) dini hari kemarin sukses membekuk Meksiko 2-0.

Satu dari dua gol Timnas Argentina disarangkan sang kapten Lionel Messi. Mantan pemain Barcelona Spanyol dan kini merumput di klub PSG Perancis tersebut mampu menjadi jenderal lapangan dan berperan besar dalam mensuplai bola kepada rekan-rekan setimnya untuk membongkar barisan belakang lawan.

KR-FIFA

Lionel Messi

Dalam laga melawan Meksiko, Messi tampil tidak kenal lelah. Dalam membongkar pertahanan *Los Tricolores*, Messi dan kawan-kawan tidak pernah berhenti dalam upaya mencetak gol. Tebalnya barikade pertahanan Meksiko, gol yang diburu Messi cs belum juga berhasil hingga babak pertama usai.

Pada babak kedua, menit 64 Messi baru berhasil memecahkan kebuntuan. Lewat tendangan kaki kirinya yang menyusur tanah di luar kotak penalti lawan, berhasil mengoyak gawang Meksiko. *Albiceleste* menggandakan kedudukan lewat gol Enzo Fernandez menit 87.

Dilansir dari laman Statman Dave @StamanDave, Minggu (27/11), dalam laga melawan Meksiko, Lionel Messi memiliki umpan akurat 88 persen, 64 sentuhan, dan satu umpan kunci. Selain itu, ia juga sukses memenangi delapan duel dan membuat dua dribel yang cukup ciamik. Sehingga ia pun berhak menyandang predikat sebagai *Man of the Match* dalam matchday kedua Grup C. **(Rar)-f**

ARGENTINA BANGKIT

Prancis Lolos Pertama ke 16 Besar

DOHA (KR)- Tim Nasional Prancis menjadi menjadi tim pertama yang sukses mengamankan tiket ke babak 16 besar Piala Dunia 2022. Kemenangan atas Denmark dengan skor 2-1 di laga kedua babak penyisihan Grup D, Sabtu (26/11) malam, jadi penentu kelolosan sang juara bertahan. Bermain di Stadion 974, Doha, Qatar, Les Bleus menang berkat dua gol yang disarangkan Kylian Mbappe menit 61 dan 86. Sedang Denmark melesakkan satu gol melalui Andreas Christensen yang tercipta pada menit ke 68.

Dengan kemenangan ini, Prancis sukses mengamankan tempat di fase *knock out*. Prancis memimpin klasemen sementara Grup D dengan koleksi enam poin. Unggul dari Australia di posisi kedua dengan koleksi tiga poin. Denmark dan Tunisia di posisi ketiga dan keempat dengan masing-masing meraih satu poin.

Posisi Prancis pun aman di dua besar klasemen. Hanya tersisa laga bagi Prancis melawan Tunisia di laga terakhir penyisihan, Rabu (30/11) malam. Sedang Australia dan Denmark akan bentrok untuk menyegel satu tempat lagi mendampingi Prancis.

Catatan ini pun membuat Prancis mematahkan kutukan juara bertahan sulit menembus babak 16 besar. Seperti halnya terjadi pada 2010, dimana juara bertahan Italia gagal melaju ke 16 besar meski menyandang predikat juara pada 2006. Begitu pula Spanyol yang gagal lolos dari fase grup pada 2015 meski juara di 2010.

Sementara itu di Grup C, Argentina mengawali momentum kebangkitan dengan mengalahkan Meksiko dengan skor 2-0, Minggu (27/11) dini hari WIB. Berlangsung di Lusail Stadium, Qatar, Lionel Messi tampil apik dengan melesakkan satu gol memberi satu *assist*.

Tertahan di babak pertama, Argentina tampil impresif pada babak kedua melawan Meksiko. Messi mencetak gol menit 64. Pemain PSG tersebut menerima umpan mendatar Angel Di Maria dan kemudian melesakkan tendangan keras kaki kiri tanpa bisa dibendung Guillermo Ochoa.

Gol kedua Argentina tercipta menit 87 oleh Enzo Fernandez setelah mengkonversi umpan Lionel Messi. Bagi Messi, golnya ke jala Meksiko menjadi gol kedelapannya bagi Argentina pada ajang Piala Dunia.

Argentina pun masih harus kerja keras untuk bisa melaju ke 16 besar. Pada laga ketiga sekaligus penentuan, Argentina akan menghadapi Polandia yang saat ini memimpin klasemen Grup C dengan empat poin. Argentina di posisi kedua dengan tiga poin. Arab Saudi dengan tiga poin di posisi ketiga dan Meksiko dengan satu poin di posisi keempat. **(Yud)**-f

2023 TAK GUNAKAN SKEMA HIBAH

KONI Yogya Belajar ke Surabaya

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta menggelar kunjungan kerja ke KONI Kota Surabaya pada pertengahan pekan lalu. Kegiatan tersebut ditujukan untuk mengetahui pengelolaan anggaran olahraga tanpa mekanisme hibah, karena di tahun 2023 mendatang anggaran KONI Kota Yogyakarta tak menggunakan skema tersebut.

Ketua Umum Aji Karnanto SE MM kepada *KR*, Sabtu (26/11) menjelaskan, kunjungan kerja dilakukan demi mengetahui cara pengelolaan anggaran KONI Kota Surabaya yang selama ini tak menggunakan skema hibah. "Tujuan kunjungan kami ke KONI Kota Surabaya memang untuk mendiskusikan tentang pengelolaan anggaran KONI yang tanpa menggunakan skema hibah," jelasnya.

Pentingnya diskusi dan belajar mengenai tatacara pengelolaannya dengan KONI Kota Surabaya ini menurut Aji dikarenakan, Pemkot Surabaya selama ini tidak mengucurkan dana untuk pembinaan olahraga dengan skema dana hibah ke KONI Kota Surabaya. Mengingat Pemkot Yogyakarta di tahun 2023 besok juga akan menerapkan cara yang sama, maka KONI Kota Yogyakarta mencoba belajar mengenai pengelolaannya. **(Hit)-f**

KR-Istimewa

Aji Karnanto SE MM (depan dua dari kanan) saat melakukan kunjungan kerja ke KONI Kota Surabaya.